



Terbangun Dalam Kebersamaan





CHAPTER I

“ KKN Yang Bermakna ”

"Selamat datang di petualangan KKN yang penuh warna di Pantai Lango! Siti Balqis Hana Salsabila, mahasiswi muda dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, memimpin kelompok KKN dengan semangat tinggi. Saksikan keunikan dan kegilaan teman-temannya yang luar biasa!

Saksikanlah kisah seru dan penuh warna ini, di mana setiap hari adalah bab baru dari petualangan KKN di Pantai Lango. Ayo, sambutlah kehangatan Pantai Lango dan keakraban kelompok ini. Kawan lopyuuuu, doakan umur panjang, karena cerita kita belum selesai!"



Siti Balqis Hana Salsabila (PPU - Pantai Lango)

“KKN yang Bermakna”

Hallo Assalamu'alaikum Guysssss

Kenalin Nama ku Siti Balqis Hana Salsabila Aku dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, aku tu lahir di penghujung tahun betulll. Yaaa bulan Desember, Nah kebetulan disini aku sebagai ketua KKN (ga sombong kok). Umurku masih muda intinya lah yaa. Itu aja dah ya perkenalan diriku sekarang aku mau kenalin teman-teman aku selama KKN yaa. Aku punya sekertaris mungil comel cantik Namanyaa Nurul nah teman ku ini dari Prodi Pendidikan Agama Islam dia nih lucu bngt dan jail, awalnya diam bngt sehari dua hari muncul lah sudah jail² imuoet nyaa tuh. Aku juga punya Ibu bendahara Namanyaa Firda Dwi Anggraini nah kalau yang ini dari Prodi Bimbingan Konseling Islam, Ibunyaa suka marah- marah guyss(Berchyannndaaa) ga kok ibu Firda baik banget, setiap hari masakin kita terus buat makan hehehe. Ada Di bagian Perlengkapan pertama Mayyadatunnisa Prisna kalau ini ahlinya Arabian dari Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Ustadzah kami ni kalau di posko hahaha. Terus Ahmad Rauf Iman Turmudzi panjang memang nama beliau ni sesuai dengan orangnya yang besar tinggi banget, nah kalau ini tukang gangguin Firda hari-hari ribut sama Firda pasti sudah itu hahaha. Aku juga punya teman di bagian Humas namanya Friska Alfira nah kalau dia nih dari Prodi Hukum Tata Negara sama kek Rahman mereka nih sekelas Weh cuma ga akrab, nanti aku ceritakan tentang rahman nya ya.

Sandingannya Friska Ada Kang Hadi Wiyono beliau ini masyaallah betul pokoknya, beliau ini dari Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Masyaallah panutan kita emang dan paling tua memang di kelompok kita hahaha. Terakhir ni yah terakhir namanya Rahman dah gitu aja namanyaa gada mama lengkap nya hahaha, kalau dia ni bagian pdd kalau lihat postingan Instagram kamu bagus nah beliau lah yang mengolah sampai nda tidur hahaha.

Bercerita tentang KKN awalnya gak nyangka bakal sampai di titik ini. Sebelum nya Terimakasih buat diri sendiri, support ayah ibu, dan pacarku tercinta hahaha. KKN orang-orang taunya KKN itu cinlok kalau gak cinlok KKN didesa penari haha. Awal mula KKN H-5 Keberangkatan kita belum dalam kelompok sama sekali dan H-3 keberangkatan baru di informasikan kelompok kita masing-masing, tanpa pikir panjang aku langsung bikin grub dan yah kita hanya bisa berdiskusi via WA grub dengan pemilihan struktur yang online, persiapan online, kunjungan ke lokasi KKN pun kamu tidak sempat, jadi kamu hanya bisa mengkonfirmasi kepada pendamping kamu di lokasi KKN via Video Call Grub. Sampai tiba hari nya kami berangkat menuju Lokasi KKN kami yaitu di Pantai Lango Kec. Penajam Kab. Penajam Paser Utara. Perjalanan kami menuju Lokasi KKN menggunakan sepeda motor dan 1 mobil pengangkut barang kami. Setelah sampai di lokasi kita bertemu dengan pendamping kami yaitu Mas Toni. Pendamping kamu ini super duper baik banget pokoknya banget banget baiknyaa. banyak juga ibu-ibu yang baik banget disana.

Hari berlalu kami disana, banyak cerita keluh kesah, tapi banyak senang nyaa sih hehehe. Gak banyak yang mau aku ceritakan disini yang mau aku utarakan disini aku bangga bisa KKN di Pantai Lango dan sekelompok dengan orang-orang baik. Di kampung nya pun Masyarakat nyaa baik semuanya, dari kami

menyelenggarakan Acara Muharram sampai kamu pulang selalu di bantuin apapun itu. Mengajar Paskib di SMP nya pun pengalaman yang tak terlupakan, dari mereka yang tidak bisa namanyaa Baris berbaris sampe bisa serapi dan sekompak itu. Suatu kebanggaan tersendiri dan bangga juga bisa kenal adik-adik yang gak pernah patah semangat yaa buat selalu latihan. Selain Paskib disana juga aku ngelatih Nari tampilnya waktu Malam puncak acara 17 Agustus, Seru banget antusias warga dan adik² disana Masyaallah. Oh iya, Kita disana KKN ada 3 Kampus Lo, Yang pertama datang disana itu ada KKN Tematik dari UNMUL, trus disusul oleh kami dari UINSI Samarinda, Pada awal Agustus disusul juga oleh KKN Mandiri WIDYAGAMA. Asli disana itu seru banget ada 3 KKN semua kegiatan yang berhubungan dengan kelurahan kami kerjakan bersama sama.

Pengalaman KKN seperti ini bener-bener gabisa di lupakan banget apalagi KKN nya di Pantai Lango behhhhhh ndada obat pokoknya. Cukup sekian lah yaa aku berceritaan, besok kita sambung lagi doakan umur panjang kawan lopyuuuuuuuu.



CHAPTER II

“Masa KKN, Merajut Kata Menjadi Cerita yang Tak Akan di Lupa”

Dalam sebuah cerita yang penuh kehangatan, Mayyadatunnisa Prisna, akrab dipanggil Mayya, membagikan kisah serunya selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pantai Lango, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara. Ditemani oleh teman-teman KKN yang beragam dari berbagai program studi, Mayya sebagai seksi perlengkapan, mengisahkan petualangan mereka yang tak terlupakan.



Mayyadatunnisa Prisna (PPU - Pantai Lango)

“Masa KKN, Merajut Kata Menjadi Cerita yang Tak Akan di Lupa”

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Halo semua...

Cerita ini akan saya mulai dengan perkenalan diri saya. Perkenalkan nama saya Mayyadatunnisa Prisna yang biasa dipanggil Mayya dan disaat KKN kemarin teman satu kelompok saya ada yang manggil saya Mai karna katanya sih terinspirasi sama nama mantan istrinya ahmad dhani yaitu “Maia Estianti” wkwk. Saya sebagai seksi perlengkapan di KKN ini. Saya adalah salah satu mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Saya dari program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 7 saat ini. Selanjutnya ada teman-teman KKN saya juga yaitu Siti Balqis Hana Salsabila (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) sebagai ketua, Nurul Amelia (Jurusan Pendidikan Agama Islam) sebagai sekretaris, Firda Dwi Anggraini (Jurusan Bimbingan Konseling Islam) sebagai Bendahara, Hadi Wiyono (Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir) sebagai humas, Friska Alfira (Jurusan Hukum Tata Negara) sebagai humas, Ahmad Rauf Iman Turmudzi (Jurusan Perbankan Syariah) sebagai perlengkapan, dan Rahman (Jurusan Hukum Tata Negara) sebagai PDD. So, ya disini saya akan menceritakan pengalaman KKN saya yang sulit di lupakan di Pantai Lango, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara.

Banyak pengalaman seru yang saya rasakan selama KKN di Pantai Lango. Dari pihak kampus kami mendapatkan jatah KKN selama 45 hari dimulai dari pelepasan. Begitu pun awal mula cerita KKN ini ber-8 dimulai.

Pada tanggal 13 Juli kita berangkat ke Pantai Lango. Membutuhkan waktu 5 jam lebih untuk sampai disana. Kita pergi kesana menggunakan sepeda motor kemudian menyebrang laut menggunakan kapal feri selama 1 jam. Sisa perjalanannya kita menggunakan sepeda motor. Tiba disana hari sudah mulai senja. Kita buru-buru mencari Pembina lapangan KKN kita yang sangat baik hati yaitu Mas Toni. Oiya karna barang kita banyak banget sampe pakai satu mobil triton dan satu mobil pribadi jadi saya dan Rahman mutar balik untuk mengarahkan mobilnya ke jalur mobil. Jadi, untuk menuju ke kampungnya ada 2 jalur yaitu jalur motor lewat jembatan titian dan jalur mobil. Nah begitu sampai di kampungnya saya kaget banget ternyata disana banyak warung-warung jualan bahan makanan dan lain-lain. Padahal kami sudah membeli perlengkapan yang lengkap banget udah kayak mau pindahan rumah wkwk meskipun emang pindah rumah sih meskipun cuma 45 hari hehe.

Oke lanjuttt, setelah sampai di depan kelurahannya, kita semua menuju rumah acil Fitri yaitu posko yang akan kita tempati selama 45 hari kedepan. Yang saya sangat syukuri adalah keadaan rumahnya yang sangat nyaman, luas, dan juga bersih. Sore itu saya dan teman-teman langsung membereskan dan menata sedikit perlengkapan kami dan dilanjutkan dengan beristirahat. Keesokan harinya di pagi hari pada hari Jum'at tanggal 14 Juli 2023 saya dan teman KKN saya membersihkan sekitaran posko dan melanjutkan untuk merapikan barang-barang kami. Kita selama 2 hari tidak ada kegiatan karna kita masih menyusun rencana kegiatan selama KKN. Setelah beristirahat selama 2 hari pada hari

Jum'at tanggal 14 Juli 2023 saya dan teman saya memulai kegiatan yang pertama yaitu membersihkan kantor kelurahan Pantai Lango dari jam 09.00-12.00 WITA. Setelah membersihkan kelurahan ada suatu hal yang membekas di pikiran saya sampai sekarang yaitu pada saat kami ingin membuang sampah di ujung desa, dengan menggunakan kendaraan bermotor yang di belakangnya ada gerobak sampah, mungkin karna tempat pembuangan sampah jauh jadi banyak warga-warga yang menitip sampahnya kepada kita. Kemudian pada keesokan harinya, pada hari Minggu, 16 Juli 2023 kami diajak oleh Mas Toni pendamping kita jalan-jalan ke Pulau Balang menggunakan sepeda motor. Disana kami disajikan pemandangan langit Pulau Balang yang indahh sekali. Benar-benar healing berkedok KKN wkwk. Setelah puas jalan-jalan kami pun pulang ke posko.

Oiya jadi setiap kami selesai berkegiatan, pasti kami yang cewe-cewe membantu chef kami untuk menyediakan makan yaitu firda atau biasa kami sebut mamak firda wkwk. Nah, resep masakan mamak firda ni enak-enak semua gess apalagi sambelnya behh joss banget jadi ngiler deh kalo diingat-ingat huhu. Selain cewe-cewenya yang masak, terkadang gantian nih laki-lakinya yang masak kalo kami sudah mager haha. Masakan Hadi, Rahman, dan Rauf juga ga kalah enak.

Okee selanjutnya kami berkunjung ke berbagai sekolah yang ada di Pantai Lango, sebagai tempat kami para mahasiswa FTIK untuk membantu mengajar yaitu SDN 004 Penajam dan SMP 019 PPU. Pada saat itu mereka sedang upacara jadi kami menunggu sampai selesai. Kemudian ketika sudah selesai, kami dipersilahkan untuk maju ke lapangan guna memperkenalkan diri kepada para siswa/siswi dan juga guru-guru yang ada disana. Ada suatu hal yang membekas di pikiran saya sampai sekarang yaitu wajah-wajah excitednya mereka (siswa/siswi) yang ada disana

ketika tau ada mahasiswa KKN lagi yang akan mengajar di sekolah mereka. Oiya pada saat itu bukan hanya ada KKN UINSI saja, tetapi ada juga KKN UNMUL yang sudah mendahului KKN disana, dan setelah KKN UINSI datang tidak lama disusul juga oleh KKN WIDYAGAMA, jadi di Kelurahan Pantai Lango ini ada 3 Universitas yang sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setelah bersilaturahmi dengan pihak sekolah SDN 004 Penajam termasuk kepala sekolah, kami menuju ke SMP 019 PPU untuk bersilaturahmi juga dengan pihak sekolahnya dan kami pun juga disambut dengan sangat baik. Kami juga bersilaturahmi dengan ibu-ibu PKK sekaligus mengajak kerja sama untuk acara 1 Muharram yang baru pertama kali diadakan disana. Selain kegiatan itu kegiatan selanjutnya kami bersilaturahmi kepada RT-RT di Kelurahan Pantai Lango yang berjumlah 6 RT. Setelah bersilaturahmi ke RT-RT kami sekelompok mengunjungi dermaga 2 di Pantai Lango. Pantai Lango memiliki keindahan pemandangan laut dan memiliki 3 dermaga yang biasanya dikenal dengan dermaga 1, dermaga 2, dan dermaga 3. Dermaga tersebut menjadi sistem ekonomi di Pantai Lango karna warga disana dekat dengan pantai rata-rata pekerjaan masyarakat disana adalah nelayan.

Kemudian kami juga bersilaturahmi dengan Staff Kelurahan Pantai Lango dan kebetulan juga ada aparat setempat yang sedang bertugas dan mampir ke kelurahan. Intinya semua warga di Pantai Lango ini ramah-ramah semua dan jika ada orang baru yang masuk di kampung mereka pasti akan disambut dengan hangat. Itulah yang sampai saat ini belum bisa saya lupakan dan ga mau juga sih untuk di lupakan karena terlalu berharga kebersamaannya dan kekeluargaannya.

Nah di minggu pertama emang belum banyak kegiatan yaa gess karena kami masih kelelahan karena perjalanan ke Pantai Lango ini, dan kami juga masih menunggu arahan dari

Pembimbing kami yaitu Mas Toni. Sambil menunggu arahan dari Mas Toni, kami merencanakan proker apa saja yang akan kita buat karena kan sebelum berangkat ke Pantai Lango ini waktunya singkat banget buat ngebahas jadi kita lanjutkan pas sudah di Pantai Lango. Okee proker kami pun mulai dijalankan di Minggu Kedua. Nah, mulai minggu kedua ini kami mulai rutin dibagi jobdesknya. Ada yang dibagi untuk mengajar di SDN 004 Penajam, mengajar ngaji di TPA Al-Muthamainnah, melatih Paskib SMP 019 PPU untuk Pengibaran HUT RI ke-98, dan ada yang stay di Kelurahan. Pengalaman saya ketika mengajar di SDN 004 Penajam, anak-anaknya nih humble banget gess jadi semangat ngajar terus hehe. Ada Fajar yang selalu nyapa dimanapun kalo ketemu dia juga paling semangat kalo sudah disuruh masuk ke kelas. Ada juga khansa yang gemoy dan pintar, Joala yang jail tapi rajin datang ke sekolah, dan yang lainnya yang gabisa saya sebutin satu-satu. Kemudian juga pengalaman saya ketika mengajar ngaji di TPA Al-Muthamainnah, yaitu anak-anaknya yang selalu rajin jam 4 sudah ada di TPA mereka juga humble sama kami pendatang baru. Mereka yang selalu semangat mengaji meskipun harus diulang-ulang karena belum lancar. Duh jadi rindu anak-anak disana huhu. Setelah mengajar ngaji juga biasanya saya dan firda jalan-jalan sore ke dermaga 3 buat santai-santai dan juga foto-foto hehe.

Di minggu kedua ini, telah terlaksana proker kami yaitu acara Peringatan 1 Muharram di Masjid Al-Muthamainnah. Kemudian dilanjut dengan rapat persiapan bersama KKN UNMUL dan juga Rapat pembentukan Panitia HUT RI ke-78 bersama Pak Lurah dan Warga setempat. Menjalिन kebersamaan dengan ibu-ibu setempat seperti ibu-ibu PKK, Ibu Yana, Ibu Gode, Eyang, Ibu Lelly dan masih banyak yang lainnya adalah hal yang sangat ingin diulang setiap harinya. Masakannya yang khas dan enak,

candaannya yang menghibur di sela-sela kesibukan proker, dan banyak hal lainnya yang membuat kami merasa mempunyai keluarga kedua di Pantai Lango ini.

Pada minggu ketiga karena sudah mendekati bulan Agustus, kami mulai sibuk melakukan penyebaran proposal untuk HUT RI ke-78 ke perusahaan dan juga ke kapal-kapal sekitaran pantai lango. Selain kegiatan itu, kami juga mulai mencetak kupon jalan santai yang juga diadakan saat acara puncak HUT RI ke-78 setelah lomba-lomba. Di hari-hari pembuatan kupon itu makin terasa kebersamaan kami saat KKN, karena kami bersama-sama mengerjakannya bahkan sampai lewat jam 1 malam. Disitu kami tidak melulu serius, terkadang kami sambil bercanda, nyanyi bareng playlist lagu deny caknan wkwk dan mendengarkan celetukan-celetukan lucu dari Ibu-ibu yang ikut membantu malam itu. Dan tidak lupa dong support makanan dan minuman dari Eyang juga makin kita tambah semangat hehehe. Mulai dari minggu kedua juga kami mulai rutin senam bersama ibu-ibu PKK. Seru sih sore-sore selalu ngumpul sama ibu-ibu pkk kemudian pas sudah selesai terkadang dengerin gibahannya juga hahaha.

Hari terus berjalan tidak terasa sudah masuk minggu keempat dimana kami mulai sibuk menjalankan lomba-lomba 17 Agustus bersama KKN UNMUL dan disusul oleh KKN Widyagama sampai minggu kelima. Oiya anak-anak disana sangat bersemangat dalam mengikuti semua lomba yang kami adakan, 1 orang tu kadang ngikutin semua lomba yang ada di hari itu, bahkan kami sebagai panitia sangat kewalahan dalam handle mereka. Selain kegiatan tersebut, ada satu hal lagi yang paling berkesan (duh,perasaan daritadi berkesan terus) maaf ya gess karena memang kenangan kami di Pantai Lango ni berkesan semua huhu. Tapi yang kali ini sangat berkesan buat saya karena saya pertama kali perjalanan jauh naik mobil pickup

dan pak supirnya sangat brutal alias laju banget bawa mobilnya. Nah kegiatan yang ini anak KKN hanya saya dan firda saja yang ikut naik mobil bersama bu Lely, bu Busma, bu Yana, bu Gode, yaitu membeli hadiah untuk peserta lomba dan hadiah jalan santai di Petung sehabian. Estimasi sampai ke Petung itu biasanya 1 jam an kalo naik mobil, tapi di hari itu 30 menit sudah sampai, kebayang kan gimana kondisi kami yang di belakang pada saat itu, apalagi pas pulang kita sempit-sempitan dengan hadiah-hadiah wkwk. Seru banget deh pokoknya, pengalaman yang tidak terlupakan.

Kemudian tibalah minggu terakhir kami di Pantai Lango. Sedih bercampur senang kondisi perasaan kita pada saat itu. Kami melanjutkan proker kami yang terakhir yaitu pembuatan nama plang dan memasangnya di beberapa titik termasuk di ketiga dermaga. Selain kegiatan itu ada juga kegiatan jalan santai dan malam puncak dimana pada saat itu kami dan beberapa warga setempat selaku panitia membagikan hadiah pemenang lomba-lomba dan kupon jalan santai. Kemudian tidak lupa kami berpamitan dengan warga setempat termasuk ke pihak sekolah, pihak kelurahan, pengurus masjid, dan ke seluruh RT. Oiya tadi kan saya bilang sedih bercampur senang, nah sedihnya itu karena kami akan meninggalkan Pantai Lango dengan segala kenangannya dan senangnya adalah kami akan liburan ke Balikpapan bersama pembimbing kami yaitu Mas Toni dan juga pak Lurah selama 1 hari 1 malam. Kami ber-8 nginap dan diajak healing di Balikpapan saat itu. Yaa seperti yang sudah saya bilang di awal KKN di Pantai Lango itu Healing berkedok KKN hehehe.

Sekian “Masa KKN, Merajut kata menjadi cerita yang tak akan di lupa” dari saya. Begitu banyak sekali kenangan KKN Kelurahan Pantai Lango ini yang mungkin tidak semua bisa saya ceritakan. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada seluruh

masyarakat Pantai Lango dan juga teman-teman KKN saya, sangat senang dan bersyukur bisa kenal dan bekerja sama dengan kalian. See u next time.



CHAPTER III

“KKN Singkat Namun Bermakna”

Nurul Amelia, mahasiswi semester 7 dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, berbagi cerita tentang pengalamannya selama KKN di Kelurahan Pantai Lango, Kabupaten Penajam Paser Utara.

Awalnya, Amelia merasa canggung dan ragu karena tidak mengenal teman-teman kelompoknya dan penempatan KKN yang jauh. Namun, dengan keberanian dan semangat, ia dan kelompoknya, yang dipimpin oleh Siti Balqis Hana Salsabila, menjalani petualangan seru di Pantai Lango.

Aku akan menceritakan perjalanan KKN yang tidak hanya memberikan pengalaman pendidikan, tetapi juga hubungan emosional dan kenangan yang tak terlupakan.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Nurul Amelia (PPU - Pantai Lango)

“KKN Singkat Namun Bermakna”

Assalamu’alaikum, haloo gaiss

Duh bakal cengeng ni ngetiknya kangen pantai lango huhu.

Kenalin namaku Nurul Amelia yang sekarang sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dari Prodi Pendidikan Agama Islam semester 7.

Disini aku akan menceritakan sedikit pengalamanku selama KKN kemarin. Jadi pada saat mulai pengumuman nama kelompok dan penempatan KKN, jujur speechless karena ngga ada satupun yang aku kenal nama teman-teman ini. Ditambah penempatannya dapat yang jauh banget yaitu di Kelurahan Pantai Lango Kabupaten Penajam Paser Utara. Jujur awalnya aku ragu takut ngga masuk obrolan nantinya sama teman-teman baru, karena yaa ada jiwa-jiwa introvert nya juga wkwk.

Setelah pembagian kelompok, kami juga menyusun struktur yang dimana ada Ketua kece nan cantik kami namanya Siti Balqis Hana Salsabila, Sekretarisnya aku sendiri a.k.a Nurul Amelia xixi, Bendahara kami yang maniez dan paling rajin di dapur

namanya Firda Dwi Anggraini, Seksi Perlengkapan kami ada 2 ni yang pertama cewe cantik nan baik hati namanya Mayyadatunnisa Prisna dan yang kedua cowo super jail namanya Ahmad Rauf Iman Turmuzi, Seksi Humas ada 2 juga ni yang pertama cewe sipaling gercep soal proposal namanya Friska Alfira dan yang kedua cowo super kalem dan rajin beribadah namanya Hadi Wiyono, dan Seksi PDD yang selalu gercep soal edit meng edit namanya Rahman. Selain itu kami juga menyusun proker untuk dilaksanakan di Kelurahan Pantai Lango. Lanjut, h-1 sebelum pemberangkatan KKN, kami banyak banget mempersiapkan barang-barang mulai dari stok bahan makanan kami yg seabrek, barang pribadi, dan segala macam perabotan. Semuanya kami kumpulkan jadi satu di kost ketua kece kami.

Pada saat pemberangkatan aku excited banget, ngga sabar pengen cepat-cepat liat Pantai Lango itu gimana huwa. Jarak dari samarinda ke Pantai Lango itu memakan waktu yang lumayan panjang, tapi overall seruuu. Sesampainya kami dipantai lango, omaygad seneng, campur aduk deh melihat suasana pedesaan disana. Setelah itu, kami mampir ke rumah Mas Toni selaku pendamping kami selama di Pantai Lango. First impression ketemu Mas Toni tuh kayak "oh ini yaa Mas Toni, kayanya enak banget diajak begosipan wkwk". Nah setelah kami perkenalan, lanjut melihat posko kami huwww, sesampainya diposko speechless karena poskonya bagus banget nyaman, luas, duh perfect deh. Makasih yaa Mas Toni udah pilih posko yang paling ternyaman buat kami xixi. Setelah kami sudah tinggal diposko, kami gotong royong cailah untuk beresin barang-barang kami lalu beristirahat. Dihari itu jujur cape, tapi seneng + seruu abiezz. Tapi sayangnya jaringan di Pantai Lango susah banget huhu lancarnya kalau pagi aja, berbeda dengan jaringan di hp Ibu Ketua yang lancar jaya disusul hp Rahman yang ikutan lancar hmm.

Nah keesokan harinya, hari kedua kami di Pantai Lango, kami memutuskan untuk bersih-bersih halaman posko. Suasana di pantai lango kalau pagi tuh enak banget cobain deh wkwk. Nah fyi, disamping posko kami ada jualan es, sosis, jadi enak banget habis bebersih ngga perlu jauh-jauh beli kalo haus, pengen nyemil kan.

Lanjut kemudian hari, jadi kami sebenarnya mau silaturahmi ke RT-RT di Pantai Lango, tetapi karena Mas Toni gabisa jadinya kita free deh di posko. Dan arahan dari Mas Toni kami dikasih 1 minggu buat nyantai aja dulu, matangin proker kami, baru nanti tempur deh, jadi kami gabut selama 1 minggu itu wkwk. Ohiya selang beberapa hari di Pantai Lango, posko kami juga didatangi anak-anak Pantai Lango mereka ngajak kenalan, ngajak main duh jadi kangen para bocil ini huhu. Nah setelah 1 minggu berlalu, kami mulai aktif berkegiatan, dimulai dari silaturahmi dengan RT-RT, bertemu dengan Pak Lurah (Pak Lurah kami ganteng gais wkwk), dan bertemu sapa dengan warga Pantai Lango.

Okee lanjut ngebahas proker, proker pertama kami yang berjalan adalah merayakan peringatan 1 Muharram di Pantai Lango. Jadi kami membuat bubur manis bersama warga di Pantai Lango dan juga KKN dari UNMUL. Pada saat kegiatan berlangsung alhamdulillah berjalan dengan lancar dan warga banyak yang antusias untuk hadir di acara peringatan 1 muharram ini.

Setelah beberapa minggu di Pantai Lango, alhamdulillah banyak proker kami yang sudah terjalankan, mulai dari mengajar di SD dan TPA. Aku kebagian untuk mengajar di SDN 004 Penajam. Pertama kali aku mengajar rasanya wah, antusias dan semangat dari siswanya tinggi banget apalagi kedatangan Kakak KKN yang mengajar.

Kemudian karena KKN kami mendekati 17 Agustus, banyak banget yang harus kami persiapkan. Mulai dari rapat dengan warga Pantai Lango, KKN UNMUL dan KKN WIDYAGAMA, membuat proposal, menentukan lomba-lomba, menjual kupon dan membeli hadiah untuk acara 17 Agustus tersebut. Nah pada saat hari H, kami mengadakan acara jalan santai di Pantai Lango yang dimana hadiah utamanya adalah Motor Beat uww, dan Alhamdulillahnya banyak warga dari Kelurahan lain juga yang ikut meramaikan dalam acara ini. Ohiya fun fact pas pembacaan kupon, aku dapet kompor gais huwaa setelah sekian lama ikutan jalan santai dan ngga pernah dapet, ternyata disini hokinya baru kepake wkwk dipersembahkan kompornya untuk emak tercintah. Setelah selesai acara jalan santai, dilanjut acara malam puncak pada malam hari, acaranya mantep pake electon wkwk. Nah pada saat semua KKN dipanggil naik ke atas panggung, kami poto bersama dengan warga Pantai Lango, setelah itu joget bareng asiq wkwk. Ohiya KKN kami nyumbang lagu yang ngga kalah serunya ampe di sawer gais dapat 150k buat jajan wkwk. Pokoknya malam itu part terseru buat aku, bisa ngga diulang lagi huwaa.

Next, saat dimana tinggal beberapa hari lagi KKN kami selesai, kami berpamitan ke sekolah-sekolah di Pantai Lango, ke RT-RT dan warga Pantai Lango, jujur gakuat ngetik part ini mewek banget huhu, sedih belum pengen ninggalin Pantai Lango dengan warganya yang asik, bocil yang seru, suasananya yang adem, tempat nongki di dermaga yang nyaman (mau balik lagi huuuu).

Part terseru lagi ni, sebelum pulang kami liburan ke Balikpapan dengan Mas Toni menggunakan spit (jujur pertama kali naik spit wkwk). Sesampainya kami di Balikpapan kami nginap di Apartement Malibu uh enak banget, kemudian kami istirahat lalu malamnya jalan-jalan. Kebetulan doi aku di Balikpapan, sabi

lah ya temu kangen dulu quality time wkwk (duh senangnya hati ini). Pokoknya selama liburan itu kami seru-seruan bareng uhuy.

Lanjut setelah liburan balik lagi ke Pantai Lango, kami memasang plang jalan dan dermaga sebagai kenang-kenangan kami untuk warga Pantai Lango. Setelah itu kami gotong royong membersihkan posko dan barang-barang kami, lalu kami makan malam terakhir bersama warga Pantai Lango huhu.

Nah tibalah hari dimana kami harus pergi meninggalkan Pantai Lango (arghhh gasuka part ini), kami berpamitan dengan Mas Toni sekeluarga, Eyang, Bu Gode, Bu Leli, Bu Busma dan Bu Yana. Jujur nangis banget pas pamitan, belum mau pisah huhuu. Setelah itu, kami langsung berangkat untuk pulang ke Samarinda, dan tamat.

Sedikit pesan dan kesan dari aku buat semuanya....

- Untuk Mas Toni, selaku pendamping kami selama di Pantai Lango. Terima kasih banyak mas untuk semua yang diberikan ke kami selama disana, jujur senang bisa dapet pendamping yang enak diajak kerja sama, jalan-jalan, apalagi begosip nomor 1 wkwk. Semoga kebajikannya dibalas Allah SWT yaa mas aamiin. (kiw Mas kangen molen xixi)
- Untuk Eyang & Kai, terima kasih banyak bimbingannya dan nasihatnya untuk kami. Tempat Eyang yang selalu jadi tempat ngumpul dan makan-makan kami hehe, sehat terus yaa Eyang dan Kai.
- Untuk Bu Gode, Bu Yana, Bu Leli dan Bu Busma, terima kasih banyak sudah membantu kami selama KKN, Ibu-Ibu yang super seru dan begosip paling lancar wkwk.

- Untuk para ading-adingku di Pantai Lango, Kayla, Indah, Suci, Dini, Khansa, Ucup (kangen bayik ini), Rio dan masih banyak lagi. Terima kasih sudah antusias menyambut dan mau berteman sama Kakak dan yang lain, kalian semangat belajarnya yaa jangan males, ditunggu suksesnya kalian nanti luv.

- Dan untuk bestie-bestie kelompok KKN ku, Terima kasih banyak buat kerja samanya dari awal sampai tuntas, makasih buat semua keseruan, insiden, masakan yang super enak, hal random selama di posko. Jujur ngga expect bisa gampang berbaur sama kalian yang sangat bobrok awokok. Awalnya sempat ragu karena takut gabisa masuk obrolan sama kalian, ternyata oh ternyata semuanya diluar nurul wkwk. Banyak kata yang gabisa dideskripsikan untuk kalian. Maaf yang sebesar-besarnya yaa kalau ada salah atau banyak perkataan-perkataan yang ngga bagus ke kalian. Pokoknya kalian ter the best, sehat sehat semua, dan ditunggu kesuksesannya yaa gaiss 😊

Sekian cerita dari seorang Nurul Amelia xixixi, sampai jumpa kembali Pantai Lango dan semua kenangannya ngga akan terlupakan luvvvv.



CHAPTER IV

“Moment Yang Tidak Bisa Diulang”

Firda Dwi Anggraini, mahasiswi berusia 21 tahun dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, berbagi pengalaman menarik selama KKN di Kelurahan Pantai Lango

Awalnya, Firda dan kelompok KKN-nya mengalami kebingungan dan kepanikan saat persiapan karena minimnya informasi tentang Pantai Lango. Pembagian kelompok dan struktur organisasi

dilakukan secara online, memunculkan kekaguman terhadap anggota kelompoknya yang penuh warna, dari ibu ketua yang ramah, sekretaris yang imut, hingga bendahara yang cerewet.

Kisah ini mencerminkan perjalanan penuh warna, persahabatan, dan kebaikan hati selama KKN, serta bagaimana Pantai Lango meninggalkan jejak yang mendalam dalam hidup Firda dan kelompoknya.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Firda Dwi Anggraini (PPU – Pantai Lango)

“Moment Yang Tidak Bisa Diulang”

Hallo Assalamualaikum

Kenalin nih saya Firda Dwi Anggraini sekarang usiaku 21 tahun, saya menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris kota Samarinda. disini saya akan sedikit menceritakan pengalaman saya selama KKN di Kelurahan Pantai Lango, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara. Sebenarnya yaaaah tulisan ini hanya sedikit menggambarkan betapa berkesannya Pantai Lango di hidup akuu, jangan skip cerita aku ya men teman hihhi.

Dari belum tau apa-apa deh ya haha, pembagian kelompok kkn itu sangat amat mepet dengan keberangkatan kita guys. Penentuan struktur aja Cuma lewat grup whatsapp haha, oiyaaa kenalanin dulu dong anggota KKN ku yang super seru, random, ga jelas semua nya deh ya wkwk. Ada ibu ketua kita nih

namanya nya Siti Balqis Hana Salsabilla, sekertaris cantik nan imut ini Nurul Amalia, daaaann aku sendiri ibu bendahara yang super cerewet dan pengomelan (kata mereka ya guys haha), lanjuuuut ada bagian humas (hubungan masyarakat) kitaaa yaitu kang Hadi Wiyono dan Friska Alfira, nah ini juga ada bagian perlengkapan kita yang sealalu siap siaga Ahmad Rauf dan Mayyadatunnisa Prisna, terakhir dong ada bagian dokumentasi yang editan nya selalu totalitas sampai begadang setiap mengerjakan proyek untuk postingan hihi Rahman. Ini guys teman-temanku selama kkn wkwk

Neeeeeeext

Jadi, kita bertemu rapat hanya dua kali dan itu aja gak pernah lengkap anggota nya, h-3 keberangkatan aku dan mayya pergi belanja tu ke lotte mart di samarinda, dan kurangnya informasi dari kelurahan pantai lango dan nama itu juga asing ditelinga kita jadi kami beranggapan kalau itu adalah kampung terpencil terjadi lah disitu namanya panik buyying semua kebutuhan dan keperluan kami beli banyak buanget, dan itu benar benar banyak.

Hari H keberangkatan nih, kita memutuskan untuk bawa motor semua dan barang diangkut di mobil. Daaaaan jujur aku sendiri ga pernah naik motor untuk jarak yang jauh banget kaya gitu haha lebih ketakut ya shayy. Dan untuk pertamakalinya aku naik motor aku di gonceng sama si bapak raup haha dia naik motor kaya rossi buat jantungan wkwk. Singkat nya kita sampe nih di pantai lango rasanya campur aduk deg-degan gimana daerahnya, dimana warga nya, kita diterima dengan baik atau ga, yang lebih buat deg-degan kita bawa nama lembaga besar kampus kita hehe. Sesampainya di posko kita bincang-bincang dulu sama Mas Toni selaku pendamping kita di Pantai Lango.

Besoknya setelah malam kita sudah istirahat kita memutuskan untuk bersih-bersih posko dan sekitaran kantor kelurahan, jujur saja kami kkn emang santai tapiiii semua program kerja yang kami rancang semua terlaksanakan dengan baik.

Kalo boleh tau ni yaaaaa, aku diposko tukang masak loh aku menamai diriku sendiri bibi hehe aku punya asisten kalo masak yaitu mayya dan billa. Setiap masak selalu ada yang diceritakan selalu ada yang buat ketawa huft moment ini tidak bisa diulang aku jamin itu ☺. Selalu kompak, selalu bercanda, selalu ribut hihi kanget banget yaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa. setiap bangun tidur selalu ngeliat view laut yang cantiknya Masha Allah banget. Dan setiap sore main kebelakang posko yang view nya langsung laut, main kedermagaa dan yang paling bikin betah itu buanyak banget warga nya yang jualan jajanan wkwk. Percaya deh ya moment-moment kecil gini yang kami rindukan.

Setelah sehari-hari kami menyadari betapa baiknya warga Pantai Lango sangat amat baik, kami KKN seperti liburan berbaur dengan warga yang selalu bisa diajak kerja sama setiap kami punya kegiatan. Ya, aku jatuh cinta dengan kampung kecil yang penuh dengan kenangan. Hihi gimana ya jelasin nyaa semua yang aku rasain susah, senang, bahagia, terharu ga bisa dilempir dengan kata-kata.

Semua moment berkesan untuk hidupku, tapi paling seri pas 17an sih kami mengadakan bermacam-macam lomba. Btw yee aku, mayya, nurul juara 1 pindah karet pake sedotan hihi seluruh warga dari anak-anak, remaja, ibu-ibunya sangat antusias. Nih aku cerita ya jadi dipantai lango itu paling antusias saat ngadain jalan santai dan malam puncak dari 17an. Aku punya kupon jalan santai 6 tapi gak ada yang dapat hahahahahah. Malam puncak ni yaaa kami pikir malam itu sekalian pelepasan kami kkn, kami para

perempuan sudah siapin tissue buanyak pol karna kami cengeng ahahah ternyata malam itu tidak ada pelepasan.

Setelah hari demi hari kita lalui h-2 pulang kami memutuskan untuk liburan bareng pendamping kami yang baik hati. Disitu kami menginap di golden tulip wkwk merasai jadi orang kaya sehari hahaha, sorenya berenang. Pas malamnya lagi bersiap jalan Qodarallah om saya dipanggil Allah jadi malam itu juga aku memutuskan balik ke Longkali, tidak ikut menginap dengan teman-teman yang lain. Yang seharusnya kami pulang tanggal 23 mundur sehari jadi pulang ditanggal 24 hehe maunya sih sampe tanggal 30 yeeee. Malam tanggal 23 dan besoknya kami pulang, acara makan-makan dirumah yang kami panggil dengan sebutan eyang. Jujur sepanjang acara emang udah nahan air mata karna itu sekalian kami pamit balik ke samrinda. Masih bisa bercanda ketawa lepas sampe acar itu selesai kami berpamitan sama warga dan ibu-ibu keren disana wihhh rasanya tidak mau pulang. Pengen banget sebutin satu-satu tapi terlalu banyak. Berpamitan tanpa bisa membendung air mata ini semuanya begitu indah, begitu baik, begitu berkesan, aku sayang kalian <3.

Sampai tiba hari H kami pulang berat sekali melangkah meninggalkan kampung ini, suasananya, kenangannya, seru hari-harinya masih dengan jelas teringat diotakku. Sekali lagi kami berpamitan dengan orang-orang yang kami anggap orang tua berat sekalii, dan lagi kami menangis.

Sampai Bertemu Kembali, Pantai Lango



CHAPTER V

“Fourty Days With Lango Beach”

Selama KKN, Friska menghadapi realitas sosial dan ekologis Pantai Lango. Dia menyaksikan masalah kepemilikan tanah yang belum teratasi dan kurangnya sosialisasi dari pihak berwenang. Kekecewaan dan pertanyaan-pertanyaan yang tidak terjawab menyelimuti pemahaman Friska terhadap pembangunan strategis nasional.

Dengan hati yang terombang-ambing antara kekecewaan dan harapan, Friska menyimpulkan kisahnya di Pantai Lango. Meskipun dipenuhi dengan tantangan dan pertanyaan tanpa jawaban, pengalamannya di sana membuka matanya terhadap kompleksitas pembangunan dan keterlibatan masyarakat. Sinopsis ini menggambarkan perjalanan Friska yang bertransformasi dari kekecewaan menjadi semangat perubahan dan harapan untuk kesejahteraan masyarakat Pantai Lango.



Friska Alfira (PPU-Pantai Lango)

“Fourty Days With Lango Beach”

Pertama-tama saya ingin mengucapkan rasa syukur karena memiliki kesempatan untuk bisa sampai di momen dimana saya bisa menceritakan kisah dan lika-liku 40 hari di Pantai Lango. Tak lupa salam sejahtera untuk kita semua dan ucapan terimakasih kepada pembimbing kita mas Toni dan teman-teman yang sudah kompak menyelesaikan KKN dengan suka cita.

Selanjutnya perkenalkan nama saya Friska Alfira dari prodi Hukum Tata Negara, diliat dari prodi saya sudah keliatan dong kira-kira lika-liku seperti apa yang akan terjadi hehe.,Oke next lanjut kepersiapan untuk KKN. Nah dari awal mula persiapan kkn sdh mulai terasa nich drama dan huru hara yang akan terjadi.

Siapa yang akan mengira bahwa lokasi kkn kami di umumkan h -3 sebelum keberangkatan. Siapa coba yang enggak panik dan akhirnya terburu-buru mempersiapkan barang-barag untuk kkn. Sudah kita gak tahu lokasi pastinya dimana keadaan disana, nnti disana tempat tinggal dimana, bahan makanan ada atau enggak sama yang paling penting ada listrik sama internet gak ya. Dan akhirnya saya pun membeli semuaaaaa perlengkapan yang sekiranya saya butuhkan. Mulai dari bahan makanan paling kecil sampai yang paling besar. Sampai-sampai saya membawa dua koper dimana isinya semua adalah keperluan untuk kkn.

Tapi saya lupa buat bawa bantal dan akhirnya memakai pakaian tebal untuk di jadikan bantal dan sebulan saya tidur di sana, saya tidur tanpa menggunakan bantal dan akhirnya leher saya sakit dan susah untuk tidur emm ini baru awal mula ya teman-teman next.

Waktu perjalanan saya ke lokasi kkn tepatnya di pantai lango kabupaten panajam paser utara saya melakukan hal bodoh dimana saya selama perjalanan kelokasi kkn, saya menggunakan helm tanpa kacaaaaaaaa yang dimana debu dan seluruh partikel partikel jahat lainnya menerpa jidat bening saya dimana saya sdh merawat jidat saya sebaik mungkin.

Alhasil ketika saya sampai di pantai lango betapa terkejutnya saya melihat jidat bening saya tidak bening lagi alias menjadi belang sebelang belangnya belang.,sedih...

Selama di perjalanan saya sedih selain karena asaya tidak menggunakan helm yang ada kacanya hati saya merasa miris terkikis pedih dan bahkan saya menjadi gundah gulana sepanjang perjalanan karena dari Samarinda sampai ke pertigaan paling depan sebelum memasuki kelurahan donghua jenebora dan pantai lango saya melihat keindahan alam yang masih terawat sempurna tetapi setelah saya melewati pertigaan itu betapa terkejutnya saya melihat keadaan alam yang tak seindah yang ada di benak saya . Saya pikir saya akan kkn didaerah terpencil yang jauh dari hiruk piruk perkotaan dengan keindahan alam yang begitu dasyatnya. Tetapi bayangan itu hilang sepenuhnya setelah saya melihat banyak sekali pohon pohon yang di tebang dan gunung gunung yang di gunduli bahkan sampai di ratakan. Tak

kuasa saya melihat hutan Kalimantan yang selama ini saya banggakan tidak lagi rimbun.

Sesampainya saya disana sayapun dikejutkan. Kembali oleh kenyataan bahwa di pantai lango tidak di perbolehkan untuk berenang karena banyak buaya buaya muara yang keluar dari habitatnya karena ekosistem alam yang terganggu akibat dari pembangunan strategis nasional (psn atau bisa kita sebut dengan pembangunan ikn).

Tetapi semua itu tidak menyurutkan niat hati saya untuk tetap menjalankan kkn dengan penuh sukacita. Alhamdulillah ketika saya dan teman-teman sampai disana, kami di sambut dengan baik dan di tunggu oleh pendamping lapangan kami yaitu mass toni dan masyarakat yang ada disana dimana masyarakat disana sangat antusias dengan kedatangan anak kkn uinsi di pantai lango

Minggu pertama pun dimulai dimana kesibukan kami hanyalah sebatas survei dan ramah tamah dengan masyarakat sekitar, silaturahmi dengan rt dan Kelurahan setempat. Dan tidak jauh berbeda kegiatan kami di minggu kedua yang dimana kami masih sibuk memikirkan sekira kira kegiatan apa yang akan kami laksanakan selama kkn di pantai lango.

Minggu ketiga pun tiba dimana saya dan teman-teman sudah memiliki tugas masing masing nah tugas saya adalah membantu dan menyukkseskan kegiatan kegiatan yang di buat kelurahan contohnya seperti sosialisasi, pengarsipan data dan lain lain. Sebelum masuk ke minggu ke -4 kami membuat acara HUT RI. Ke -78 bersama dengan kelurahan. Kami pun di minta untuk andil

menjadi panitia penanggung jawab berkolaborasi dengan teman-teman KKN dari UNMUL dan Widyagama.

Nahh, tugas saya disini adalah membuat Proposal acara tersebut, disini saya mendapatkan pengalaman baru. Saya juga mendapat tugas untuk mengantarkan proposal ke beberapa perusahaan yang ada di sekitar Pantai Lango dan Kapal-kapal yang melintas di perairan Pantai Lango. Dari sinilah saya bisa jalan-jalan sampai ke ujung jembatan pulau Balang, yang dimana bukan sembarang orang bisa mengakses atau masuk ke daerah tersebut. Karena daerah tersebut merupakan lokasi pembangunan strategis nasional. Selain itu ada hal yang lebih menantang karena saya harus menyebar proposal ke kapal-kapal yang melintas di perairan Pantai Lango menggunakan speedboat. Yang dimana pada saat itu ombak sedang mengamukkk dan keadaan laut tidak bersahabat. Tetapi saya dan kawan-kawan tidak gentar, kami tetap menerjang ombak besar tersebut karena sejatinya orang hebat bukan terbentuk dari ombak yang tenang ehehehe.

Masuklah di minggu ke -4 sampai minggu ke ke-5, dimana kami mulai menyiapkan keperluan - keperluan untuk menyambut kemerdekaan. Nah disini juga saya punya kesempatan untuk jalan-jalan keluar pantai lango untuk membeli umbul-umbul dan sebagainya. Acara kemerdekaan pun berjalan dengan lancar, warga pantai lango dengan suka cita menyambut kegiatan kemerdekaan ini. Dan ada satu kegiatan yang cukup menarik di pelaksanaan acara kemerdekaan Indonesia yang ke 78 di pantai lango. Di mana pada tahun ini kembali dilaksanakan jalan santai untuk warga pantai lango dan sekitarnya. Yang di mana hadiah utamanya adalah sepeda motor. Hal ini cukup menarik karena

jarang sekali di kota saya melihat ada pelaksanaan jalan santai yang hadiahnya adalah sepeda motor.

Masuk ke Minggu ke 6, saya memiliki kesempatan untuk mengajarkan LKBB kepada anak-anak kelas 6 di SD yang ada di pantai lango. Waktu itu saya tidak ada persiapan sama sekali, yang ada di pikiran saya adalah saya harus menyelesaikan hal-hal yang memang harus diselesaikan di tempat ini. Waktu pertama kali bertemu dengan mereka, di sana Saya ragu untuk memberikan latihan baris-berbaris yang di mana saya adalah tipikal orang yang keras. Awalnya saya takut, takut mereka akan cerah dengan adanya saya ataupun yang paling parah adalah mereka tidak ingin lagi latihan karena yang mengajar adalah saya. Namun ternyata itu hanyalah pikiran buruk yang tidak terjadi. Ternyata mereka sangat menerima kehadiran saya sebagai pelatih mereka, walaupun mereka saya latih dengan suara yang sangat lantang dengan tidak ada belas kasih, tetapi mereka sanggup untuk menghadapi saya mereka rela panas-panasan mereka rela kotor dan mereka tetap semangat walaupun latihan hanya 4 hari sebelum hari perlombaan. Di sini Saya melihat ada semangat mereka untuk menghadapi dunia luar dunia perkotaan yang begitu mengerikan walaupun mereka tinggal jauh dari perkotaan.

Selanjutnya adalah minggu-minggu di mana ini adalah minggu terakhir kami di Pantai lango. Di mana saya mendapati bahwa di daerah terpencil ini. Warga warga yang memang memiliki pendidikan yang rendah dimanfaatkan oleh mereka-mereka yang yang bisa kita sebut adalah oknum oknum yang tidak bertanggung jawab. Mulai dari plang plang bang tanah yang menghiasi pinggir jalan kanan kiri menuju pantai lango sampai efek samping dari pembangunan strategis nasional yang tepatnya

berada di dekat pemukiman warga pantai lango. Mulai dari sini saya akan membahas hal-hal yang membuat saya berpikir bahwa di sinilah tepatnya imbas buruk dari pembangunan strategis nasional atau IKN.

Saya mulai pembahasan ini dari jalan raya utama menuju pantai lango. Di sana sepanjang jalan kanan kiri bisa saya lihat banyak sekali plang bank tanah yang ada di tanah-tanah yang di mana warga pantai lango mengakui bahwa tanah-tanah yang di plang oleh bank tanah adalah tanah mereka. Sampai sekarang saya belum tahu pastinya tanah-tanah tersebut bagaimana status resminya apakah memang sejatinya adalah milik warga ataukah tanah tersebut adalah milik negara yang memang dipinjamkan kepada warga untuk dikelola.

Sebenarnya di sini saya merasa sedih karena peran pemerintah untuk mengatasi masalah ini sangatlah tidak bisa diacungi jempol. Karena apa, karena seharusnya pemerintah mengetahui bagaimana situasi warga di pantai lango dan mengerti bagaimana kriteria dan peka terhadap keadaan yang sedang dialami oleh warga pantai lango. Di sana saya melihat tidak ada sosialisasi yang bisa memberikan dampak baik bahkan bisa memberikan secuil pengertian kepada warga itu pun itu tidak ada. Tidak bisa dipungkiri memang pemerintah sudah menjalankan sosialisasi tersebut, memberikan pengertian kepada masyarakat bahwa bank tanah hadir untuk membantu warga sekitar terkait Reformasi Agraria. Namun nyatanya satu atau dua kali sosialisasi dilakukan tetap saja masyarakat atau warga sekitar tidak paham apa maksud kedatangan dari bank tanah. Yang di mana hal ini menjadikan warga pantai lango kurang percaya terhadap kinerja pemerintah.

Yang lebih lucu lagi adalah ketika saya mempertanyakan apa maksud kedatangan dari bank tanah hadir di tengah-tengah masyarakat pantai lango. Saya kira yang akan datang memberikan saya penjelasan terhadap pertanyaan saya adalah mereka-mereka yang bertanggung jawab atau menjadi penanggung jawab atau mereka yang menjadi petugas bank tanah. Tetapi yang datang ke saya dan memberikan saya penjelasan adalah seorang aparat, yang di mana ketika saya mempertanyakan asal usul bang tanah dan apa maksud dari bank tanah, beliau sebagai seorang aparat tentu tidak bisa mempertanggungjawabkan dan tidak memiliki hak atau kewenangan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan diplomatis dari saya. Bahkan saya ditawari untuk berbicara empat mata dengan aparat tersebut. Memangnya sebesar dan sekuat apa sih peran seorang mahasiswa yang berbicara atau menanyakan sesuatu hal yang mengganjal di benaknya, sampai-sampai harus seorang aparat lah yang menjawab pertanyaan dari mahasiswa tersebut.

Satu hal yang membuat saya bingung, selain wilayah pantai lango adalah wilayah yang sangat dekat dari pembangunan strategis nasional. Apakah ada alasan lain sehingga perlu wilayah pantai lango dijaga ketat oleh aparat-aparat berlaras panjang yang setiap harinya mengelilingi daerah tersebut bahkan setiap kali ada acara, mereka selalu ada di tiap-tiap sudut wilayah pantai lango. Se berbahaya dan semengerikan itu kah daerah ini sampai-sampai para aparat harus waspada ini ???

Tentu saja cerita ini tidak bisa saya jabarkan sebegitu jelasnya dan se detail mungkin. Karena sudah jelas saya harus menutup dan merahasiakan hal-hal yang sifatnya sensitif. Karena saya masih memikirkan keselamatan diri saya Dan orang-orang di

sekitar saya. Namun dengan adanya kesempatan saya untuk mengemban tugas sebagai mahasiswa yang sedang KKN di wilayah tersebut. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka-mereka ataupun oknum-oknum yang telah memberikan saya banyak pelajaran dan masyarakat pantai lango yang telah menerima kami dengan sukacita.

Saya berharap semoga dengan suksesnya pembangunan strategis nasional atau IKN, maka sejahtera pula lah masyarakat pantai lango yang Saya rindukan. Sudah cukup sampai di sini 40 hari di pantai lango.



CHAPTER VI

“Semua Yang Kita Lewati Bersama Tersimpan Dalam Keabadian”

Ketika akhirnya tiba waktunya untuk meninggalkan Pantai Lango, kami merasa berat hati. kami membawa pulang kenangan tak terlupakan, persahabatan yang erat, dan pembelajaran mendalam tentang kebaikan, kerjasama, dan keindahan alam. KKN di Pantai Lango menjadi kisah awal perjalanan panjang kami dalam mengabdikan pada masyarakat dan menjaga keindahan alam, dan Pantai Lango akan selalu dikenang sebagai tempat yang membangkitkan inspirasi dan hubungan yang tahan lama.



Rahman (PPU - Pantai Lango)

“Semua Yang Kita Lewati Bersama Tersimpan Dalam Keabadian”

Halo teman-teman, perkenalkan saya Rahman, seorang pria yang berusia 22 tahun dan saat ini sedang mengejar pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dengan Program Studi Hukum Tata Negara. Dalam cerita singkat ini, saya ingin berbagi cerita singkat mengenai pengalaman berharga dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saya jalani di Kelurahan Pantai Lango, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara.

Tepat pada tanggal 09 juli 2023 lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM UINSI) mengumumkan nama-nama anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya mencari nama saya dan siapa saja yang menjadi anggota kelompok saya setelah saya cari saya ditempatkan di Kelurahan Pantai Lango, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara. Dengan beranggotakan teman-teman dari berbagai jurusan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) mereka adalah Siti Balqis Hana Salsabilla, Nurul Amelia, Firda Dwi Anggraini, Hadi Wiyono, Friska Alfira, Ahmad Rauf, dan Mayyadatunnisa Prisna.

Setelah mengetahui nama-nama kelompok kami pun membuat Grup WhatsApp untuk memudahkan komunikasi kami serta saling mengenal terlebih dahulu, Setelah kami saling ngobrol satu sama lain kami melakukan diskusi siapa yang akan

menjadi ketua kelompok KKN kami awalnya saya ditunjuk untuk menjadi ketua namun karena saya tidak berbakat dalam memimpin saya menolak permintaan itu sehingga pada akhirnya terpilihlah Siti Balqis Hana Salsabilla Sebagai Ketua.

Iya teman-teman sebelum saya menceritakan pengalaman saya selama KKN, secara singkat saya akan menjelaskan apa KKN itu? Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program wajib di dalam perkuliahan yang di selenggarakan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). KKN adalah bentuk sebuah kewajiban dari perguruan tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan pengabdian. KULIAH sebagai bentuk pendidikan dan penelitian. KERJA sebagai bentuk hasil dari pendidikan dan NYATA adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat karena apa, pada dasarnya ilmu yang kita miliki tidak hanya berguna untuk diri sendiri tetapi juga harus berguna untuk masyarakat kita adalah makhluk sosial tidak mungkin kita bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. KKN ini menjadi aspek utama penerapan ilmu akademik kepada masyarakat kita diajarkan untuk bagaimana menjadi masyarakat, kultur sosial mereka, dan macam-macam lainnya kita tidak boleh egois terhadap diri kita sendiri ketika berbaur kepada masyarakat yang ada hanyalah membantu mereka apa yang bisa kita bantu walaupun bukan secara materiil namun kita bisa membantu secara moril ingat kita mahasiswa harus kritis dan mencari ide-ide untuk mengembangkan suatu daerah.

Lanjut tentang kisah kelompok, pada tanggal 10,11,dan 12 Juli 2023 LPM mengadakan pembekalan KKN guna memberi pemahaman tentang KKN itu sendiri. Dan juga pada waktu ini saya bertemu dengan teman-teman kelompok KKN saya yang awalnya hanya kenalan di WhatsApp kini kita saling kenal secara langsung dan bertatap muka, waktu itu kita berkumpul di teras

masjid kita membahas dan membagi tugas perorangan dalam kelompok saya disini bagian Publikasi dan Dokumentasi ya teman-teman silahkan kepoin Instagram kami @kknuinsi_pantai.lango.23 disana banyak sekali kegiatan kami selama KKN. Tidak hanya membahas tugas ya teman-teman kami juga membahas apa saja yang harus dibawa perorangan nya, Firda dan Maya menjadi orang yang sukarelawan untuk membeli kebutuhan kelompok kami teman-teman eitss bukan maksud mereka yang beli yaa tapi mereka yang jalan untuk pergi belanja teman-teman. Kami berbelanja sangat banyak teman-teman karena kami khawatir di kelurahan pantai lango susah untuk mendapatkan bahan-bahan makanan ternyata itu hanya kekhawatiran belaka faktanya disana banyak warung dan ada yang menjual bahan-bahan makanan.

Sehari sebelum keberangkatan kami pada tanggal 12 juli 2023 kami berdiskusi kembali melalui media WhatsApp membahas kendaraan apa yang akan kami bawa untuk menuju ke Pantai Lango serta kami berdiskusi kepada pendamping KKN (Kami akrab memanggil dengan nama mas Ton) yang ada di pantai lango bagaimana keadaan disana kami menanyakan bagaimana air, listrik, apakah ada warung dan bagaimana dengan jaringan kartu apa yang bagus digunakan semua dijawab dengan penuh sukacita oleh Mas Ton “semua aman aja dek dan jaringan yang paling bagus telkomsel buat disini” untung saya sudah menggunakan telkomsel sejak lama. Dan ucap Mas Ton “kami sangat senang sekali jika ada KKN lagi datang kesini terutama UINSI kalian sangat Spesial jika KKN disini dek, disini kalian kayak gak KKN tapi liburan tapi tetap sambil menjalankan Proker kalian. Kami sangat senang mendengar hal tersebut dan kami pun tidak sabar untuk segera berangkat kesana.

Pada tanggal 13 Juli 2023 kami pun bersiap untuk berangkat ke Pantai Lango kami menggunakan kendaraan

bermotor teman-teman dengan jumlah Empat motor kami saling berboncengan Saya berbonceng dengan Maya, Rauf dengan Firda, Hadi dengan Nurul dan Billa dengan Friska. Sebelum berangkat kami berdoa terlebih dahulu agar selamat didalam perjalanan kami. Oh iya teman-teman untuk barang kami, kami menyewa mobil untuk membawanya sampai di pelabuhan Kariangau untuk menghemat biaya ya teman-teman setelah penyebrangan Ferry untung ada teman kita yang baik Hati dia memiliki keluarga di penajam teman-teman yang akan melanjutkan membawa barang kami menuju Pantai Lango.

Pantai Lango adalah tujuan yang sempurna untuk KKN kami. Kami berharap dapat memberikan bantuan kepada Masyarakat lokal yang tinggal disana, sambil juga belajar banyak dari mereka. Kami tiba dengan semangat yang tinggi, membawa peralatan, buku-buku, dan semangat untuk berkontribusi. Pantai Lango adalah tujuan yang sempurna untuk KKN kami. Kami berharap dapat memberikan bantuan kepada komunitas lokal yang tinggal di pulau ini, sambil juga belajar banyak dari mereka. Kami tiba dengan semangat yang tinggi, membawa peralatan, buku-buku, dan semangat untuk berkontribusi. Kami disambut oleh Pendamping KKN Pantai Lango Yaitu Mas Ton, Kami Berkenalan terlebih dahulu setelah itu Mas Ton menunjukkan pada kami dimana Posko tempat tinggal kami selama 40 hari kedepan. Tibalah kami di sebuah Rumah yang amat bagus dan luas dengan 2 kamar tidur yaa paslah untuk kami berdelapan Satu kamar untuk kami yang laki-laki dan satu kamar lagi untuk para perempuan. Iya teman-teman buhan ceweknya pada serakah semua barang yang kami bawa di gunakan semua oleh mereka seperti Kasur dan Ambal. Gak boleh egois ya teman-teman ingat kita harus mengalah terhadap Perempuan.

Setelah kami tiba di posko kami bersilaturahmi dengan pemilik rumah tersebut guna menjelaskan maksud kedatangan kami dan memohon untuk tinggal selama 40 hari kedepan, setelah itu kami membersihkan posko dan merapikan barang-barang kami lalu kami berdiskusi mengenai siapa saja tugas yang memasak, menyapu, dan menyuci piring tapi itu tidak terlaksana ya teman-teman semua dilakukan sukarela nah untuk yang memasak yang paling sering dilakukan sama Firda ya gess memang suka bener dia masak-masak tuh kayaknya.

Hari pertama kami di Pantai Lango adalah membersihkan posko lalu berkenalan dengan penduduk lokal. Kami menemui mereka dengan senyum hangat dan berusaha untuk memahami kebutuhan mereka. Kami belajar bahwa penduduk pantai Lango bergantung pada perikanan dan perkebunan sebagai mata pencaharian utama.

Program pertama yang kami lakukan adalah memperingati hari besar umat islam yaitu 1 Muharram 1445 kami berdiskusi dengan penduduk sekitar bagaimana perayaan Muharram disana ternyata perayaan muharram dilakukan individu oleh penduduk lokal dan sebelumnya tidak pernah merayakan peringatan hari tersebut, dengan hal itu kami berniat untuk mengadakan Muharram di masjid Al-Muthmainnah yaitu masjid yang ada di Pantai Lango, kami berdiskusi dengan pengurus Masjid bagaimana sistem acara yang baik dilakukan mereka sangat senang dengan rencana kami memperingati hari besar tersebut dan mereka mempercayakan segala proses acara kepada kami. Kami merayakan acara Muharram dengan membuat bubur Manis yang dibantu oleh ibu-ibu PKK acara tersebut berjalan secara sukacita karena antusias penduduk Pantai Lango mereka sangat bahagia dengan acara ini sehingga ucap mereka akan terus memperingati hari Muharram

ini selain Maulid Nabi dan Isra MI'raj Nabi Muhammad SAW. Kami menjelaskan bahwa acara ini bukan untuk merubah tradisi yang ada di Pantai Lango melainkan hanya memperingati saja silahkan tetap pada tradisi-tradisi leluhur yang ada bagaimanapun tradisi harus terus di pertahankan.

Program-program kami berikutnya adalah pendidikan, keagamaan, dan sosial. Antusias anak-anak di Pantai Lango sangat membuat kami terkesan mereka sangat suka dengan adanya KKN disana mereka selalu ingin belajar dan bermain ke posko kami, kami mengajarkan mereka ilmu yang sudah mereka dipelajari di sekolah tidak lupa juga kami mengajari mereka mengaji. Yang kami rindukan adalah panggilan mereka terhadap kami panggilan itu adalah “Kakak KKN” itu membuat kesan yang sangat mendalam untuk kami.

Tidak lupa juga kami merayakan HUT RI KE-78 dengan upacara bersama instansi pendidikan yang ada di pantai lango yaitu SDN 004 PPU dan SMP 019 PPU. Dan juga kami mengadakan lomba untuk semarak kemerdekaan, antusias warga setempat sangat menyentuh hati kami lomba yang kami adakan tidak hanya di ikuti oleh anak-anak namun juga ibu-ibu yang ada disana berbagai macam lomba kami adakan tidak hanya lomba umum namun juga lomba keagamaan. Oh iya teman-teman ketika kami KKN di Pantai Lango bukan hanya kami yang ada KKN di sana namun ada dari Universitas Mulawarman dan Universitas Widya Gama kami saling bekerja sama dalam setiap program untuk menambah keakraban kepada mereka sungguh moment yang gak bisa dilupakan.

Hari-hari di pantai Lango terasa singkat. Kami bekerja keras dan merasa puas dengan kontribusi kami. Selain itu, kami memiliki waktu untuk menjelajahi keindahan alam pulau ini saat kami tidak bekerja. Kami melakukan perjalanan ke hutan tropis,

menyusuri jembatan pulau balang yang indah, dan berinteraksi dengan kehidupan laut yang luar biasa. Kami merasa beruntung telah diberikan kesempatan untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pantai Lango yang menakjubkan ini. Hari-hari kami di sini benar-benar mengajarkan kami banyak hal tentang kebaikan, kepedulian, dan bagaimana pengalaman hidup dapat menjadi guru terbaik.

Program yang kami lakukan membawa kami lebih dekat dengan penduduk setempat. Mereka tidak hanya menjadi rekan kerja, tetapi juga teman sejati yang mengajarkan kami tentang kehidupan di Pantai Lango. Kami mendengarkan cerita mereka tentang bagaimana mereka menggantungkan hidup mereka pada laut dan alam sekitarnya. Kami belajar tentang budaya dan tradisi mereka, yang sangat kaya dan menarik.

Selama malam-malam di Pantai Lango, kami berkumpul di Posko, berbicara tentang harapan kami dan apa yang telah kami pelajari. Kami berbagi cerita tentang pengalaman kami dengan teman kelompok dan penduduk lokal kami merasa bersyukur atas hubungan yang telah kami bangun. Mereka telah membuka pintu hati mereka kepada kami, dan kami telah membalasnya dengan rasa hormat dan kasih sayang.

Salah satu saat terbaik selama kami tinggal di Pantai Lango saat KKN adalah saat kita berpesta bersama warga setempat untuk merayakan hari terakhir kami pesta itu sekaligus menutup malam puncak HUT RI KE-78. Mereka mengadakan pesta kecil untuk mengucapkan terima kasih karena kami telah membantu mereka. Meskipun pesta itu sederhana, tapi sangat seru dengan tarian tradisional, dan tawa riang yang terdengar sepanjang malam. Itu benar-benar menyentuh hati kami dan

mengingatkan kami bahwa kebaikan dan kerjasama antar sesama bisa menjadi jembatan kuat untuk menyatukan rasa kasih sayang.

Ketika saatnya tiba untuk meninggalkan Pantai Lango setelah 40 hari yang tak terlupakan, kami merasa berat hati. Kami meninggalkan banyak kenangan indah dan persahabatan yang akan selalu kami simpan di hati kami. Tetapi kami juga meninggalkan jejak kebaikan yang akan terus berkembang di pulau ini. Kami telah membangun plang penunjuk jalan, mendidik, dan menginspirasi penduduk lokal untuk menjaga keindahan alam mereka.

KKN di Pantai Lango telah menjadi pelajaran hidup yang mendalam bagi kami. Kami telah merajut kebaikan dalam tindakan dan pengalaman kami, dan kami tahu bahwa ini hanyalah awal dari perjalanan panjang dalam membantu komunitas dan menjaga keindahan alam. Pantai Lango akan selalu menjadi tempat yang kami kenang sebagai sumber inspirasi, pelajaran hidup, dan hubungan yang erat. Kami tahu bahwa ini hanyalah awal dari kisah panjang tentang bagaimana kebaikan dapat merajut benang kehidupan yang lebih baik dan juga akan selalu ada dalam ingatan kami.



CHAPTER VII

“Rasa Ingin Kembali KKN”

Perkenalkan namaku Ahmad Rauf Iman Turmudzi biasa dipanggil Ahmad atau Rauf aku dari Fakultas FEBI, Program Studi Perbankan Syariah, UINSI Samarinda.aku akan menceritakan pengalamanku saat KKN rasanya masih terus terbayang dan ingin terus kembali kesana.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Ahmad Rauf Iman Turmudzi (PPU – Pantai Lango)

Assalamu'alaikum wr.wb

Hallo perkenalkan namaku Ahmad Rauf Iman Turmudzi biasa dipanggil Ahmad atau Rauf aku dari UINSI Samarida Fakultas FEBI Program Studi Perbankan Syariah. Pada kuliah semester 7 ini ada kegiatan yang disebut Kuliah Kerja Nyata atau disebut (KKN) ini juga merupakan untuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat disuatu daerah dalam kegiatan sehari-hari diberbagai bidang. Selain pengabdian KKN ini juga salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa akhir untuk melanjutkan ke skripsi. KKN yang aku jalani ini yaitu KKN regular yang mana akan mempersatukan mahasiswa UINSI dari beberapa Fakultas atau Jurusan dan dibidang yang berbeda dengan masing-masing program studi dan keahlian yang dimiliki.

Pelaksanaan KKN regular ini berlangsung selama 45 hari yang mengharuskan kami mahasiswa jauh dari tempat tinggal asal atau kos untuk tetap tinggal di kampung orang dan harus beradaptasi dengan orang-orang yang baru dari kelompok atau pun dari masyarakat setempat. Kelompok kami beranggotakan 8 orang diantaranya 3 orang laki-laki dan 5 perempuan yang semua berasal dari UINSI.

Oke next yaa guys jadi sebelum kami berangkat kami rencana mau survey tetapi kami tidak diperbolehkan sama mas toni karna waktu yang tidak memadai. Oiya mas Toni ini pendamping kami di tempat KKN kami, kami KKN di Pantai Lango daerah Penajam Paser Utara atau PPU yang dekat dengan IKN. Oke lanjut yak...singkat cerita kami membuat grup setelah ditentukan kelompok oleh LP2M malam itu juga kami membuat grup dan langsung diskusi tentang membuat struktur kepengurusan, membuat desain logo dan perencanaan membuat baju kelompok. Di grup itu banyak sekali drama dan perdebatan, pada saat membuat kepengurusan banyak yang menolak menjadi ketua tetapi akhirnya ada yang menyodorkan diri sebagai ketua, karena sudah waktunya mepet jadi dialah yang jadi ketua. Jeda beberapa hari pembagian kelompok ada kebijakan dari LP2M mengadakan pembekalan mahasiswa UNISI untuk KKN, disitu banyak teman-teman kelas rasanya sedih sih karna kek sudah

sibuk masing-masing dengan urusannya tetapi dapat teman baru juga seru sih, tetapi karna masih canggung jadi kek ada yang malu-malu.

Dalam waktu dekat dengan pembekalan tibalah hari pemberangkatan KKN. Di pagi hari ketua kami meawakili pelepasan KKN yang disitu ada rektor dan dosen lainnya yang berperan penting di UINSI, kelompok kami mendapatkan pujian bahwa Kelurahan Pantai Lango adalah langganan dari UINSI dari 2013 sampe dengan 2022, dengan itu kami dipesani dengan salah satu dosen bahwa kami harus menjaga nama baik kampus. Selesai pelepasan dari kampus kami ngumpul dikos ketua kami yang berada di depan kampus, sambil menunggu teman ngumpul kami menyusun barang yang sudah ada di tempat untuk dimasukan ke mobil. Setelah barang sudah dimasukan ke mobil semua, kita ngumpul untuk berdoa dan membuat dokumentasi.

Setelah menempuh beberapa jam kami memasuki jalan poros yang memasuki Kelurahan Pantai Lango dari jalan poros ke Pantai Lango menempuh 30 menit, dalam perjalanan kami kaget dengan keadaan karna banyak proyek, dan banyak gunung-gunung yang sudah gundul karna diratakan untuk proyek IKN. Di sepanjang jalan kami dihantui rasa penasaran yang sangat besar bagai mana keadaan disana sesambil melihat pemandangan dan

juga terlihat jembatan pulau baling yang terbentang panjang dan sangat keren sekali, tetapi jalan menuju kesana sangatlah berbeda dan banyak kendaraan proyek. Dan tibalah sampai di Pantai Lango kami langsung menuju ke rumah pendamping kami untuk berbincang sebentar, setelah kami berbincang kami langsung menuju rumah salah satu warga yang tidak jauh dari kantor lurah yang akan dijadikan tempat posko kami KKN UINSI, sesudahnya kami sampe kami ngobrol-ngobrol dengan pemilik rumah tersebut yang biasa di panggil Pak Jali. Waktu sudah sore menuju senja kami besimpun barang yang kami bawa dari samarinda, selesainya kami besimpun kami tidak tidak kemana-mana hanya di posko untuk beristirahat. Selanjutnya tepat hari senin kami berkunjung ke SD 004 yang ada di Pantai Lango serta mengikuti upacara mereka. Setelah selesai upacara kami memperkenalkan diri kepada ade-ade SD situ dank ke guru-guru tersebut, habis itu kami di bawa ke ruangan kepala sekolah untuk berbincang soal mengajar. Setelah ke SD kami ke SMP 019 yang ada di Pantai Lango, untuk berkunjung sekalian memperkenalkan kepada siswa dan guru-guru setempat. Setelah dari sekolahan kami bersilahturahmi ke rumah-rumah RT dan Staff kelurahan pantai Lango, dan kebetulan yang mana juga ada aparat setempat yang sedang bertugas dan mampir ke kelurahan.

Nahhh guys untuk minggu pertama blum banyak kegiatan kami menunggu arahan dari mas Toni jadi minggu pertama kita full istirahat hehehehehe. Kegiatan kita berjalan di minggu kedua yaitu mulai membagi tugas ada yang ngajar di SD, SMP, Ngajar TPA, stay di kantor lurah, dan ada yang ngajar paskib. Nahhh pengalaman aku stay di kantor lurah itu sepi sih karna mungkin ga ada warga yang nganu berkas, tetapi ada juga ramenya wkwkwk, tapi seru banget loh paskib...jadi pengen kesana lagi heh, hehehehehe.

Diminggu kedua itu pelaksanaan proker kita yaitu memperingati tahun baru islam di masjid Al-Muthamainnah. Acara ini baru pertama kali diadakan karna biasanya warga situ memperingatinya di rumah masing-masing, tapi Alhamdulillah dengan kedatangan kita warga ada peringatan baru selain Maulid dan Isra Mi'raj warga juga bisa memperingati tahun baru islam (1 Muharram), mudahan tradisi tersebut bisa berjalan terus. Nahhh selesai mengadakan acara di masjid kami melakukan rapat bersama pak lurah, ibu-ibu PKK dan warga setempat, kami menjalani kebersamaan dengan ibu-ibu yang aktif di Pantai Lango seperti Eyang, Ibu Yana, Ibu Gode, Ibu Lely dan banyak lagi guys ga bisa aku sebutkan semua, tapi keseruan itu sangat membekas banget di aku.

Diminggu ketiga sudah mendekati bulan agustus kami sebagian melaksanakan penyebaran proposal HUT RI ke-78 ke perusahaan yang ada di Pantai Lango dan kepada warga-warga di Pantai Lango, selain menjalankan proposal kami juga stempel kupon untuk jalan santai sejumlah 15 ribu kupon dan kami selesaikan dalam 2 hari di malam terakhir kami ngerjakan sampai tengah malam dan itu tidak terasa karna sambil kami berkegiatan, warga situ sangat seru jadi waktu tidak terasa. Semenjak berjalannya waktu tibalah waktu perlombaan yang kami adakan. Dan pada malam minggu setelah 17 agustus, yaitu ada malam puncak sekalian perpisahan, pada malam kami kek merasa sedih kenapa waktu begitu berlalu cepat.

Tetapi yang sangat berkesan sekali dengan KKN Pantai Lango ini yaitu merasakan mancing di sana, karna merasakan gimana warga mencari ikan dan udang untuk kebutuhan mereka dan untuk penghasilan mereka, aku merasakan sangat senang, dan sedih pokoknya campur aduk lahh.



CHAPTER VIII

“Sekilas Kisah tentang Pengalaman KKN Saya di Kelurahan Pantai Lango”

*"Pantai Lango" adalah kisah pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata)
Hadi Wiyono, mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, bersama teman-*

temannya di kelurahan Pantai Lango. Pantai ini dikenal sebagai tempat yang asyik, penuh kenangan, dan damai. Hadi, bersama Ahmad Rauf, Rahman, dan teman-teman lainnya, tiba di Pantai Lango dengan harapan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Hadi Wiyono (PPU – Pantai Lango)

Pantai lango, begitulah sebutan untuk sebuah tempat yang begitu asyik dan menyimpan beribu kenangan. Tenangnya suasana pesisir dengan penduduk yang ramah membuat siapa saja yang datang akan di mabukkan dengan suasana yang damai hingga kerinduan terus menghantuinya takkala ia meninggalkannya. Gemuruh suara ombak, kapal dan speed menambah indahnya suasana pesisir saat ia berlabuh di dermaga di tambah dengan canda ria anak-anak pantai lango di sore hari yang kian terasa hidupnya suasana pesisir. Nama saya hadi wiyono, biasa di panggil hadi, biasa juga di panggil kang hadi sama rauf dan di panggil daeng sama rahman meskipun saya bukan orang bugis hehee, mereka berdua teman KKN saya yang cowok

yang mana kita selalu bersama-sama dalam menyelesaikan tugas khususnya proker yang khusus di tangani para cowok, kita bertiga juga sering menggunakan istilah “mari kita selesaikan secara adat” sebuah candaan yang sering kita ucapkan sesaat setelah makan sebelum melakukan aktivitas. Saya adalah mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Fakultas Usuluddin Adab Dan Dakwah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Saya ingin berbagi sedikit kisah KKN saya di kelurahan pantai lango yang begitu asyik dan banyak meninggalkan kenangan serta banyak memberikan pengalaman.

Sore itu sayup-sayup suara motor bersamaan mendatangi pantai lango yang mana itu adalah rombongan kami yang akan menjalankan tugas kuliah kerja nyata di kelurahan tersebut. Saya dan ke tujuh teman saya ahmad rauf, rahman, siti balqis hana salsabila, mayyadatunnisa prisna, firda dwi anggraini, friska alfira dan nurul amelia sdh merencanakan keberangkatan ini lima hari yang lalu semenjak di tentukannya kelompok kami oleh LP2M kampus kami. Pantai lango merupakan tempat KKN kami yang sudah di tentukan oleh LP2M kampus, sebuah nama dan daerah yang masih asing bagi kami karena belum ada satu orang pun dari kami yang pernah menginjakkan kaki di sana. Rencana demi rencana persiapan demi persiapan telah kami lakukan sebelum pemberangkatan hingga akhirnya pada tanggal 13 juli 2023 kami

pun berangkat bersama menuju lokasi tempat KKN kami, yaap pantai lango.

Mas Toni, begitulah sebutan nama pendamping kami di sana selama kami KKN di pantai Lango, beliau adalah orang yang banyak sekali berkontribusi dalam melancarkan jalannya KKN kami. Sore itu, rasa lelah dan letih kami rasakan setelah menempuh perjalanan sekitar lebih dari enam jam dari SAMARINDA-PPU. Kami pun langsung menuju ke kediaman mas toni orang pertama yang kita datangi di pantai lango yang mana sebelumnya memang kita sudah banyak berkomunikasi dengan beliau membahas perihal tempat KKN, posko dll secara daring. Hingga pada sore itu setelah kita bertamu ke kediaman beliau kita pun di sambut dengan baik dan kemudian di antar menuju posko yang memang sudah beliau carikan semenjak kita masih di samarinda. Posko kami sangat setrategis karena dekat dengan kantor kelurahan dan juga suasana belakang posko yang langsung menghadap ke laut lepas membuat kita tambah senang karena ketika kami lelah setelah beraktivitas menjalankan proker biasanya kami duduk santai di sana untuk melepas penat dan menikmati indahny sunset.

Merdunya Lantunan suara adzan subuh itu menjadi subuh yang pertama untuk empat puluh hari ke depan. Usai

melaksanakan sholat subuh saya sempat bertemu dengan seorang payuh baya yang mana beliau adalah ta'mir masjid al-Mutmainnah, ya beliau adalah haji badri selain menjadi ta'mir beliau juga sebagai tokoh di kelurahan pantai lango. Perbincangan yang berlangsung sekitar setengah jam itu memberi saya gambaran tentang bagaimana pantai lango dan apa yang akan saya lakukan kedepannya bersama teman-teman. Hari pertama Setelah kami bersimpun membereskan posko dan merapikan barang-barang kami keesokan harinya kami mulai menyusun proker kami yang akan kami laksanakan selama KKN di kelurahan pantai lango. Kami mempunyai dua proker utama yaitu proker pembangunan dan pemberdayaan. Proker pembangunan berupa pembuatan plang di dermaga dan di beberapa titik ruas jalan sedangkan untuk proker pemberdayaan kami lebih banyak ke pendidikan yaitu mengajar, juga membantu di pihak kelurahan, dan ikut serta di kegiatan-kegiata sosial lainnya bersama masyarakat pantai lango. Hingga setelah beberapa hari di sana kita pun bersilaturahmi ke penduduk di sana mulai dari ketua-ketua RT, berkunjung ke sekolah-sekolah sampai ke tokoh-tokoh masyarakat, begitu senang saya rasakan bersama teman-teman karena begitu baik respon dan tanggapan mereka akan kedatangan kami terlebih anak anak pantai lango yang luar biasa antusias setiap ada kakak-kakak KKN yang ingin mengabdikan di

sana. Dan pada hari-hari berikutnya kami pun mulai melaksanakan proker-proker kami. Kami ber delapan untuk keseharian kami terbagi dalam menjalankan proker kami, ada yang ke sekolah untuk mengajar, ada yang membantu di kantor kelurahan, ada yang membantu di polindes juga dan di sore harinya kita juga membantu mengajar ngaji di TPA bersama ustadz Ahmad ripaini yaitu guru ngaji di TPA tersebut sekaligus imam tetap masjid Al-Mutmainnah dan juga guru di SD 004 di kelurahan tersebut.

Keberadaan kita di kelurahan tersebut juga bertepatan dengan masuknya tahun baru islam dan kebetulan juga bertepatan dengan bulan kemerdekaan RI. Hingga akhirnya kita mengadakan acara bersama di masjid Al-Mutmainnah dalam rangka silaturahmi dan menyambut datangnya tahun baru islam, sekali lagi respon masyarakat begitu luar biasa akan kegiatan tersebut dan mereka begitu banyak berpartisipasi baik dengan tenaga dan juga sumbangan demi suksesnya acara tersebut. Sedangkan untuk kegiatan menyambut hut RI kami berkolaborasi dengan teman-teman KKN dari UNMUL dan UWGM yang mana kebetulan mereka juga melangsungkan KKN di sana. Dalam melaksanakan acara ini sangat luar biasa sekali antusias masyarakat di sana dukungan dan suport datang dari mana-mana, kami bersama pendamping dan juga bersama pak lurah Bp. Ali sapada tubo melakukan persiapan dan rapat dengan beberapa

elemen masyarakat untuk mensukseskan acara ini dan alhamdulillah acara pun berjalan dengan lancar dan sukses.

Senja sore itu mulai tiba, saya bersama rauf sedang menikmati nyamannya suasana sunset di belakang posko, terlihat sayup-sayup kapal nelayan akan berlabuh mendekati keberadaan kami, setelah kami perhatikan ternyata itu adalah kapal pak jali, beliau adalah warga yang menyediakan rumahnya untuk kita jadikan posko. Dari mana bapak? “ujar rauf dengan sedikit rasa penasaran” dari melaut habis mancing “ jawab pak jali dengan senyumnya yang khas”. Setelah bercerita sambil menikmati senja akhirnya kita pun memutuskan untuk ikut pergi memancing esok harinya yang pas kebetulan hari minggu, hari libur kami untuk beraktivitas menjalankan proker. Senja telah menyingsing, malam pun tiba, kita pun beraktivitas seperti biasa dan tidak lupa malam sebelum tidur kita sudah mempersiapkan semuanya untuk pergi melaut di keesokan harinya. Pagi pun tiba saya berangkat ber empat bersama dengan rauf, rahman, dan pak jali. Kapal terus melaju menelusuri pulau balang menuju spot mancing, rasa senang ini sangat luar biasa karena di sela-sela kami sibuk dengan proker kami kami dapat kesempatan untuk healing dengan memancing bersama pak jali dan ini pertama kalinya saya mancing di laut. Seekor dua ekor kakap, kerapu, dan terakulu pun berhasil kita naikkan hingga akhirnya box ikan kami pun mulai

banyak terisi ikan dan akhirnya kami pun pulang dngan penuh rasa senang akan tangkapan kami. Kami pun pergi melaut sekitar tiga kali selama kita tinggal di sana dan itu sangat berkesan bagi kami karena selain sebagai hiburan juga sebagai wadah bagi kami untuk berbaur dengan masyarakat karena memang masyarakat di sana mayoritas bermatapencaharian sebagai nelayan.

Hari demi hari terus berlalu, proker demi proker telah kita selesaikan hingga tak terasa waktu tinggal kita di sana tinggal hitungan hari saja dan kita harus meninggalkan tempat yang begitu nyaman dan banyak memberikan pengalaman bagi kami sebagai mahasiswa. Akhirnya kami pun segera menyelesaikan proker-proker yang belum selesai dengan maksimal hingga semua tuntas. Dan pada akhirnya di hari sebelum kita beranjak meninggalkan tempat itu kami kembali menemui warga-warga di sana untuk berpamitan, meminta maaf jika mungkin selama kita tinggal di sana banyak salah dan khilaf, serta tak lupa kami menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya karena sudah menerima kami dengan baik, sudah menganggap kami seperti saudara dan telah memberikan kami ruang dan tempat untuk mengembangkan pengalaman kami sebagai mahasiswa. Rasa haru pun tak bisa di elakkan lagi tapi harus bagaimana lagi setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Saya dan teman teman hanya bisa berdoa semoga bisa bertemu kembali dengan mereka

yang sudah begitu baik kepada kami di kemudian hari, dan semoga pertemuan kita selama ini menjadi pertemuan yang di ridhai oleh Allah SWT. Aamiin

Akhirnya pada tanggal 24 Agustus 2023 kami pun meninggalkan tempat itu. Ya, Pantai Lango tempat yang memberikan saya beribu kenangan dan pengalaman. Yang sesuai pula dengan namanya yang di ambil dari bahasa Bajo yaitu Lango yang berarti mabuk / jatuh cinta, siapa yang pernah menginjakkan kaki di sana pasti ia akan di buat mabuk dan jatuh cinta dengan suasananya hingga ia selalu merindukan untuk bisa kembali untuk yang ke dua kali “ujar haji badri”.

Saya atas nama pribadi mengucapkan ribuan terimakasih untuk semua masyarakat Pantai Lango yang sudah menerima saya dan teman-teman dengan baik, kepada Mas Toni yang sudah mendampingi kami selama di sana semoga selalu di berikan kesehatan, di mudahkan segala urusan serta di lapangkan rezekinya. Begitu juga kepada yang lainnya kepada para tokoh masyarakat, tokoh agama, pihak sekolahan dan aparat kelurahan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Semoga Allah membalas kebaikan sampean sampean semua. dan untuk Ibu Dr. Hj. Titi Kadi, M.Pd sebagai DPL kami, saya juga berterimakasih banyak atas semua bimbingannya selama kami melaksanakan

KKN di pantai lango. Dan teruntuk teman-teman ku rauf, daeng rahman, mayya, billa, firda, friska, dan nurul dari hati yang paling dalam saya minta maaf yang sebesar-besarnya jika selama kita bersama ada salah khilaf saya yang sengaja maupun yang tak sengaja, dan terimakasih banyak untuk kerja samanya dan sudah menerima saya dengan baik sebagai rekan KKN, semoga kalian selalu di berikan kesahatan, di mudahkan juga atas segala urusan dan semoga silaturrahi ini tetap terjaga di mana pun dan sampai kapan pun. Aamiin

Inilah kisah KKN saya di pantai lango semoga bisa menjadi tambahan wawasan akan pentingnya pengabdian terhadap masyarakat dengan melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN).